

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. (Sudarwan, 2010:17)

Media pembelajaran merupakan segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau digunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Suryani, 2018:5).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Namun penggunaan media pembelajaran belum berkembang optimal. Hal ini didukung oleh temuan Eka Reny, dkk hasil temuannya media pembelajaran interaktif belum berkembang dengan optimal di Indonesia. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif, kurang dikuasainya teknologi. Hal ini juga dikatakannya bahwa guru sebagian besar masih menggunakan media *powerpoint* (Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 1:2013).

Hasil wawancara juga mendukung temuan dari Reny pada tanggal 06 April 2020. Ibu Lamsania Harahap, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII mengungkapkan bahwa guru masih menggunakan media *powerpoint* dan buku paket. Pernyataan ini ditegaskan oleh Kamil salah satu kelemahan media *powerpoint* adalah tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan media *powerpoint* (Jurnal, 2018:66). *Powerpoint* juga salah satu bagian dari media pembelajaran, tetapi belum mampu sepenuhnya mewakili pembelajaran teks deskripsi.

Pembelajaran teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di tingkat SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013. Terdapat dalam kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Serta kompetensi dasar 4.2 yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Pernyataan ini, dapat dinyatakan bahwa dalam menulis teks deskripsi sangat membutuhkan lingkungan.

Keistimewaan pemanfaatan lingkungan adalah teralisasi nuansa yang tergambar di dalam proses pembelajaran akan sealamiah seperti mereka di dalam lingkungan tersebut. Melalui lingkungan, berbagai kendala siswa dalam menulis teks deskripsi dapat teratasi, khususnya dalam menentukan topik dan memulai menuangkan ide atau gagasan menulis teks deskripsi. Hal ini didukung pernyataan Putrayasa (2015:3) yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan

dalam menulis deskripsi. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis paragraf deskripsi adalah ketidak mampuan siswa menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya dan bagaimana memulainya. Selain itu, siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur dan logis sistematis.

Teks deskripsi memanfaatkan lingkungan karena penyajian bentuk teksnya mengutamakan objek. Siddik (2018:5) menegaskan bahwa menulis deskripsi diawali dari hal-hal sederhana sampai dengan kompleks sehingga siswa memiliki pemahaman dalam menggambarkan suatu objek secara detail dan rinci. Tapi kenyataannya objek lingkungan tersebut tidak dimanfaatkan sebagai inspirasi dalam mengembangkan pengetahuan siswa. Pemanfaatan lingkungan dalam menulis teks deskripsi harus memperhatikan lingkungan fisik. Pemanfaatan lingkungan fisik yang dapat digunakan yaitu kawasan persawahan. Kawasan persawahan yang dekat dengan lingkungan siswa, atau pemanfaatan lingkungan disesuaikan dengan kondisi setempat. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa lingkungan dapat menimbulkan inspirasi siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini didukung oleh pendapat Kuswara (dalam Kasupardi, 2015:3), lingkungan dan pengalaman memiliki peranan penting dalam memperjelas situasi dan berbagai sudut cerita yang dikembangkan dalam sebuah tulisan.

Media *lectora inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan akan didesain agar dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar untuk sekolah tingkat SMP. *Lectora inspire* merupakan media pembelajaran yang penggunaannya sederhana, sehingga guru yang memiliki pemahaman kurang dalam media pembelajaran dapat menggunakannya. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Shalikhah (2016:114) *Lectora inspire* merupakan *software*

pengembangan belajar elektronik (*e-learning*) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih.

Hasil penelitian Wiyono (2015:218) bahwa penggunaan media *Lectora Inspire* terbukti valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.. Melalui media ini guru dapat menggabungkan video, gambar, dan kuis yang dapat diakses siswa dimana saja dan kapan saja.

Uraian-uraian tersebut merupakan dasar berpikir untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Menulis Teks Deskripsi Berbasis Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 5 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dalam menulis teks deskripsi masih menggunakan *powerpoint*.
2. Media yang digunakan belum mendukung materi.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbentuk *ICT*.
4. Guru hanya menggunakan buku paket sebagai alat penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
5. Siswa tidak mampu menumukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya dan bagaimana memulainya.

6. Siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur dan logis sistematis.
7. Siswa mengalami kesulitan menentukan ide atau gagasan sehingga menulis teks deskripsi tidak sesuai dengan strukturnya.
8. Sumber belajar belum memberikan contoh teks deskripsi yang dekat lingkungan mereka.
9. Objek lingkungan tidak dimanfaatkan sebagai inspirasi dalam mengembangkan pengetahuan siswa.
10. Media *lectora inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan akan didesain agar dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar untuk sekolah tingkat SMP.
11. *Lectora inspire* merupakan media pembelajaran yang penggunaannya sederhana, sehingga guru yang memiliki pemahaman kurang dalam media pembelajaran dapat menggunakannya.
12. *Lectora inspire* relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih.
13. Penggunaan media *lectora inspire* terbukti valid, praktis dan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.
14. *Lectora inspire* efektif dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
15. Media ini guru dapat menggabungkan video, gambar, dan kuis yang dapat diakses siswa dimana saja dan kapan saja.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya ruang lingkup masalah yang berkaitan dengan masalah di atas, maka untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembatasan perlu dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Materi menulis teks deskripsi dibatasi pada KD 4.2 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
2. Produk yang dikembangkan berbentuk CD media pembelajaran dengan aplikasi *Lectora Inspire*.
3. Pengembangan media pembelajaran dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan menulis teks deskripsi berbasis lingkungan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *Lectora Inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* menulis teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan.
3. Mendeskripsikan efektivitas pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* materi teks deskripsi berbasis lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat ini dirancang untuk menghasilkan media pembelajaran yang diharapkan dapat memudahkan memahami materi teks deskripsi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat praktis maupun manfaat teoritis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan kajian ini memberi sumbangan terhadap teori pembelajaran tentang menulis deskripsi, di samping itu temuan penelitian ini juga bermanfaat sebagai rujukan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi tambahan yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan dan memberikan penugasan kepada siswa untuk menulis deskripsi dan membantu guru membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam menulis deskripsi.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menarik minat dalam pembelajaran menulis deskripsi dan membuat siswa mampu belajar secara mandiri, efektif serta terarah.

